BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh kecukupan modal (CAR) dan Rasio efisiensi (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 - 2016. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) pada 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hasil penelitian menunjukkan MNC bank memberikan kontribusi yang paling tinggi dibandingkan objek penelitian yang lainnya. Dapat dilihat dari perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) MNC Bank yang cenderung terus meningkat meskipun pada tahun 2015 sempat mengalami penurunan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh Bank Central Asia (BCA) yang memiliki rasio kecukupan modal (CAR) yang terus meningkat setiap tahunnya dan lebih stabil dibandingkan objek penelitian yang lain.

2. Perkembangan Rasio efisiensi (BOPO) pada 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau nai turun. Hasil penelitian menunjukkan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah Bank Central Asia (BCA). Meskipun keenam objek penelitian sama-sama

mengalami fluktuasi terus menerus setiap tahunnya, akan tetapi hasil penelitian menunjukkan Bank Central Asia (BCA) mengalami peningkatan yang lebih pesat dibandingkan objek penelitian yang lain pada tahun 2015.

3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hasil penelitian menunjukkan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah MNC Bank karena dibandingkan objek penelitian yang lain, tingkat pengembalian laba yang dimiliki MNC Bank cenderung terus meningkat dan berada di posisi paling tinggi pada tahun 2015. Sedangkan objek penelitian lain mengalami penurunan pada tahun tersebut.

4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

   a. Secara parsial rasio kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi penambahan nilai pada rasio kecukupan modal (CAR) akan menyebabkan Profitabilitas (ROA) 6 bank yang dijadikan objek pada penelitian ini mengalami penurunan.

   b. Secara parsial Rasio efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi penambahan nilai pada Rasio efisien (BOPO) akan meningkatkan

Profitabilitas (ROA) 6 bank yang dijadikan objek pada penelitian ini.

c. Secara Simultan rasio kecukupan modal (CAR) dan Rasio efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan arah hubungan yang positif. Dengan kata lain peningkatan pada Profitabilitas (ROA) 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini secara bersama-sama dipengaruhi oleh pertambahan nilai dan peningkatan dari rasio kecukupan modal (CAR) dan Rasio efisiensi (BOPO) perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang berkepentingan. Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Proporsi penggunaan hutang dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan karena penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap, jika tidak dikelola dengan baik, maka penggunaan hutang akan menurunkan profitabilitas dan memperbesar risiko kebangkrutan bagi perusahaan.

2. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan laba perusahaan, perusahaan harus meningkatkan hasil penjualan yang lebih besar dan perusahaan juga harus menggunakan dana perusahaan dengan seefisisien mungkin, agar profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan - kekurangan penulis atas keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Atau dapat mendambahkan variabel yang belu ada dalam pembahasan ini agar hasil penelitian ini lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya mengkaji dengan perusahaan lain diluar perusahaan perbankan dan menambah pengamatan periode yang panjang mungkin akan berpengaruh terhadap hasil peneltian.